Nerspedia
eISSN: 2722-6573; pISSN: 2721-1444
@ Nerspedia 2024

Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Merah terhadap Hambatan Rasa Nyaman pada Ny.F dengan Fluor Albus

Siti Nisa Zaudah, Kurnia Rachmawati*

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Jl. Ahmad Yani KM. 36 Banjarbaru, 70714

*Email korespondensi: kurnia.rachmawati@ulm.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Sasaran fokus pada bidang kesehatan lingkungan lahan basah salah satunya penyakit reproduksi seperti keputihan. Angka kejadian keputihan menjadi salah satu penyakit reproduksi yang perlu diperhatikan saat ini. Pada kejadian keputihan di Indonesia didapatkan wanita yang mengalami keputihan tahun 2010 yaitu 52%, tahun 2011 terdapat 60% wanita yang mengalami gejala keputihan, dan tahun 2012 hampir 70% wanita mengalami keputihan. **Tujuan:** Memberikan asuhan keperawatan melalui intervensi pemberian terapi non farmakologi pada klien dengan keputihan. **Metode:** Metode pengumpulan data dengan lembar asesmen keperawatan keluarga dan wawancara, observasi yang meliputi warna *vaginal discharge,* gatal atau tidak, jumlah cairan, berbau atau tidak dan pemeriksaan fisik. Selanjutnya dilanjutkan dengan analisis data, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. **Hasil dan Pembahasan:** Sesudah dilakukan intervensi pemberian air rebusan daun sirih merah selama 4x pertemuan dalam 2 minggu didapatkan adanya penurunan keputihan pre dan post pemberian terapi air rebusan sirih merah **Kesimpulan**: Terlihat adanya penurunan gejala keputihan setelah diberikan terapi selama 4x pertemuan dalam 2 minggu menggunakan terapi air rebusan daun sirih merah.

Kata Kunci: Hambatan Rasa Nyaman, Keputihan, Sirih Merah

ABSTRACT

Background: *The target focus is on the environmental health sector in wetlands, one of which is reproductive diseases such as leucorrhoea. The incidence of vaginal discharge is one of the reproductive diseases that need attention at this time. In the incidence of leucorrhoea in Indonesia, it was found that women experienced vaginal discharge in 2010, namely 52%, in 2011 there were 60% of women who experienced symptoms of vaginal discharge, and in 2012 almost 70% of women experienced vaginal discharge.* ***Method:*** *Methods of data collection with family nursing assessment sheets and interviews, observations which include the color of vaginal discharge, itching or not, the amount of discharge, smells or not and physical examination. Then proceed with data analysis, diagnosis, intervention, implementation and evaluation.* ***Results and Discussion:*** *After the intervention of giving red betel leaf boiled water for 4 meetings in 2 weeks, it was found that there was a decrease in vaginal discharge before and after giving red betel boiled water therapy* ***Conclusion:*** *There was a decrease in vaginal discharge symptoms after being given therapy for 4 meetings in 2 weeks using water stew leves of the betel red therapy.*

Keywords*: Betel Leaf Red, Fluor Albus, Impaired Comfort*

Cite this as: Zaudah, SN., Rachmawati, K. Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Merah terhadap Hambatan Rasa Nyaman pada Ny.F dengan Fluor Albus. Nerspedia. 2024;6(2):214-219.

PENDAHULUAN

Institusi ULM akan dijadikan sebagai pusat pengembangan lahan basah. Hal ini sesuai dengan RIP ULM periode 2020-2024 yang akan membuat Universitas Lambung Mangkurat sebagai pusat pengembangan lahan basah di Asia Pasifik pada tahun 2027. Pengembangan lahan basah terpustkan pada tersedianya 6 fokus bidang unggukan yang kali ini dipusatkan dan diarahkan pada sumber daya unggul, ketahanan pangan, kemandirian serta kesehatan lingkungan basah (1). Lahan basah merupakan tempat

yang lembab sehingga dapat memicu terjadi nya keputihan, Indonesia adalah tempat yang bercuaca lembab, sehingga wanita di Indonesia lebih rentan mengalami keputihan dikarenakan cuaca lembab tadi dapat menyebabkan terjadinya infeksi jamur *Candida Albicans.* Menajaga kebersihan genitalia pun juga sangat penting dan dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya keputihan selain factor jamur, bakteri dan parasit (2).

Diperkirakan pada tahun 2012, wanita di Indonesia akan mengalami keputihan sebanyak 75% dan terus meningkat pada tahun selanjutnya. Studi di Jawa Timur menunjukkan bahwa 75% wanita Indonesia menderita keputihan, wanita mengalaminya sekali seumur hidup, 45% positif, dapat menderita keputihan dua kali bahkan lebih. Penyebab utama keputihan adalah infeksi yang disebabkan oleh bakteri Trichomonas Vaginalis dan Candida Albicans (3). Lingkungan yang berpenyakit juga dapat mempengaruhi kesehatan manusia, ditandai dengan air yang kotor, yang memiliki ciri-ciri air berwarna, berbau dan berasa, apabila air digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dapat menyebabkan gangguan kesehatan, seperti muntah, diare, penyakit kulit dan vagina (4). Air kotor diduga mengandung jamur, bakteri dan parasit yang dapat menyebabkan keputihan, terutama bila digunakan untuk membersihkan kemaluan (5).

Pengobatan untuk keputihan dapat di atasi dengan farmakologi dan non farmakologi. Salah satu pengobatan non farmakologis untuk mengatasi keputihan yaitu dengan penggunaan daun sirih merah *(piper crocatum)* yang penggunannya seperti hasil air rebusan daun sirih merah *(piper crocatum)* tersebut bisa digunakan pada organ intim dengan dibasuhkan/dibuat cebok sehari satu kali (6).

Hasil asesmen pemeriksaan fisik Ny. F diketahui bahwa klien tinggal di desa Mandikapau Timur yang termasuk dalam kawasan puskesmas Karang Intan II yang diketahui bahwa desa tersebut masuk dalam kategori lahan basah. Lahan basah merupakan area yang tanahnya jenuh dengan air, baik bersifat menetap atau musiman, area tersebut baik seluruhnya atau sebagian kadang-kadang tergenangi oleh lapisan air yang dangkal (2). Diketahui bahwa masyarakat disekitar banyak yang bekerja menjadi penurih karet . Hasil assessment pemeriksaan fisik Pada tanggal 24 Oktober 2022 didapatkan bahwa Ny.F mengatakan bahwa untuk saat ini mengalami keputihan, akhir-akhir ini sering nyeri didaerah genitalia. Karakteristik keputihannya yaitu warna nya kadang-kadang kuning, berbau amis, dan nyeri saat berhubungan.

Berdasarkan uraian diatas maka sangat penting dilakukan asesmen keperawatan secara menyeluruh untuk menentukan bagaimana cara melakukan perawatan pada klien dengan keputihan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menerapkan terapi non Farmakologis “Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Hambatan Rasa Nyaman Pada Ny. F Dengan Fluor Albus”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan studi kasus, dengan melakukan pendekatan asuhan keperawatan keluarga yang meliputi assesmen, penegakan

diagnosis keperawatan, penentuan rencana keperawatan yang terdiri dari NOC dan NIC, implementasi dan evaluasi keperawatan. Studi kasus dilakukan pada bulan Oktober 2022. Jumlah pertemuan sebanyak 6 kali dengan 2 kali pertemuan untuk melakukan pengkajian dan 4 kali pertemuan untuk melakukan implementasi keperawatan.Penelitian ini dilakukan di Desa Mandikapau Timur, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan kepada Ny.F dengan Keputihan. Klien telah bersedia untuk dilakukan intervensi untuk mengatasi masalah keperawatan yang ada pada klien. Intervensi utama yang diberikan kepada klien yaitu terapi nonfarmakologi beruapa pemberian air rebusan daun sirih merah, dengan diselingi pemberian edukasi terkait konsep keputihan. Adapun Langkah-langkah cara pemberian air rebusan daun sirih merah yaitu mencuci alat genitalia secara rutin 2 kali dalam seminggu, sebelumya rebus 4-5 lembar dekok sirih dengan air sebanyak 500-600 ml cc, kemudian air di rebus hingga mendidih selama 15 menit. Biarkan air rebusan menjadi dingin selama 30 menit. Kemudian saring airnya , dan gunakan air rebusan dekok sirih merah untuk cebok setelah mandi . setelah selesai, keringkan alat genitalia kewanitaannya dengan handuk sampai kering (9). Kemudian akan dilakukan observasi yang meliputi warna *vaginal discharge*, gatal atau tidak, jumlah cairan, berbau atau tidak. Hasil akhir dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa untuk gejala keputihan pre intervensi pemberian air rebusan dekok sirih merah pertemuan pertama yaitu lendir berwarna kuning kehijauan, jumlah cairan yang banyak dan memberikan bercak dicelana dalam, berbau amis, gatal dan terjadi terus menerus pada pertemuan ke 1, kemudian terjadi penurunan gejala keputihan sesudah dilakukan terapi air rebusan daun sirih merah yaitu sudah tidak mengalami gejala lagi hanya sedikit keluar lendir, namun tidak berbau dan tidak gatal lagi pada pertemuan ke 4.

Hasil asesmen yang diperoleh dari Ny.F usia 37 tahun diketahui klien untuk saat ini mengalami keputihan, akhir-akhir ini sering nyeri didaerah genitalia. Karakteristik keputihannya yaitu warna nya kuning kehijauan, berbau amis, dan nyeri saat berhubungan. Ny.F mengatakan mengganti celana dalam setiap hendak sholat, dan tidak ada menggunakan sabun kewanitaan, Namun saat ditanyakan cara mencuci vagina Ny.F menjawab mencucinya arah depan dan belakang atau bolak-balik. Ny. F juga mengatakan nyeri saat berhubungan. Ny.F juga bekerja sebagai penurih karet. Penyebab dari terjadinya keputihan yaitu kurang kebersihan diri dan terjadinya kelelahan fisik serta lingkungan (7).

Salah satu terapi yang direkomendasikan oleh peneliti untuk mengatasi gejala keputihan yaitu dengan mencuci vagina meggunakan air rebusan daun sirih merah. Sirih merah (Piper crocatum) termasuk dalam famili Piperaceae, yang tumbuhnya merambat dan mempunyai bentuk daun yang mirip dengan bentuk hati serta bertangkai, daun tersebut tumbuh selang-seling dari batangnya serta daun tampak berwana merah keperakan dan mengkilap(8). Daun sirih merah mempunyai kandungan senyawa fitokimia yakni alkoloid, saponin, tanin dan flavonoid. Kandungan yang terdapat pada daun sirih merah tidak akan hilang walaupun sudah dilakukan perebusan. Pada rebusan daun sirih merah masih mepunyai kandungan

Tabel 1. Tabulasi keputihan sebelum dan sesudah di berikan terapi air rebusan daun sirih merah

Gejala Keputihan Sebelum dan Sesudah dilakukan Penyiraman Air Rebusan Daun Sirih Merah

No	Kondisi Keputihan	Pre Test	Post Test Pemberian Ke		
			1	2	3
1	Warna Vaginal Discharge	Kuning kehijauan	Kuning kehijauan	Putih susu	Putih bening
2	Gatal dan Tidak Terjadi Terus menerus	√	√	√	-
3	Jumlah cairan yang ke luar sedikit	-	-	√	√
4	Berbau busuk atau tidak sedap	√	√	√	-
5	Gatal dan terjadi terus menerus	√	√	-	-
6	Jumlah cairan banyak dan akan meninggalkan bercak pada celana dalam	√	√	-	-

Keterangan : (-) = tidak, (√) = ya

Eugenol yang memiliki sifat antiseptik dan dapat digunakan untuk membunuh jamur serta dapat digunakan sebagai cairan disinfektan (8). Selain efek rebusan daun sirih yang sudah disebutkan tadi, ada juga yang menyebutkan bahwa efek rebusan daun sirih merah (Piper Croactum) terhadap pertumbuhan candida albicans menyebutkan bahawa Konsentrasi Hambat Minimal (KHM) tidak dapat ditetapkan karena mungkin kekeruhan dipengaruhi oleh warna asli daun sirih merah, penelitian ini menunjukkan bahwa dekok sirih merah juga memiliki fungsi antijamur yaitu pada jamur *Candida Albicans* (9).

Hasil evaluasi setelah dilakukan implementasi keperawatan berupa intervensi pemberian air rebusan dekok sirih merah didapatkan bahwa adanya perubahan gejala keputihan klien setelah diberikan terapi selama 4x pertemuan Hasil yang didapat sependapat dengan penilitian yang dilakukan oleh Okta Ernawati (2018), yang mengatakan bahwa ada penurunan gejala keputihan pre dan post diberikan terapi air rebusan dekok sirih merah. Kandungan yang terdapat pada daun sirih merah tidak akan hilang walaupun sudah dilakukan perebusan. Pada rebusan daun sirih merah masih mepunyai kandungan Eugenol yang memiliki sifat antiseptik dan dapat digunakan untuk membunuh jamur serta dapat digunakan sebagai cairan disinfektan (8). Selain efek rebusan daun sirih yang telah disebutkan, ada juga yang mengatakan bahwa pengaruh rebusan daun sirih merah (Piper Croactum) terhadap pertumbuhan Candida albicans menyatakan bahwa konsentrasi hambat minimum (KHM) tidak dapat ditentukan. ditentukan karena mungkin warna asli daun sirih merah mempengaruhi kekeruhan. Penelitian ini

menunjukkan bahwa rebusan daun sirih merah juga memiliki efek antijamur yaitu Candida albicans (9). Pengujian aktivitas antitrikomonas ekstrak etanol buah bit menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak yang digunakan, semakin banyak sel T. vaginalis yang terbunuh. Kematian sel T. vaginalis ditandai dengan tidak adanya pergerakan sel-sel tersebut. Konsentrasi hambat minimal ekstrak sirih merah terhadap T.vaginalis adalah 2,5-5%(10).

KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pemberian air rebusan daun sirih hanya pada 1 responden saja, sehingga untuk hasilnya pun kemungkinan akan berbeda pula jika diberikan kepada responden yang memiliki masalah yang berbeda dan jika meneliti pada responden yang jumlahnya banyak. Penelitian ini pun memiliki tindakan intervensi yang relatif singkat yaitu 4x intervensi dan 3x evaluasi. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya jika penelitian dilakukan menggunakan banyak responden dan intervensi yang lebih banyak.

ETIKA PENELITIAN

Etik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari persetujuan yang diungkapkan oleh klien secara lisan setelah diberikannya *informed consent* dan klien bersedia untuk diberikan asuhan keperawatan berupa implementasi air rebusan daun sirih merah. Peneliti menerapkan aspek etika keperawatan berupa beneficience yaitu berbuat baik kepada klien dan melakukan tindakan yang bermanfaat untuk klien, autonomy yaitu klien akan diberikan kebebasan untuk memilih, , dan non maleficience yaitu peneliti tidak akan berbuat hal yang nantinya akan merugikan klien.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terjadi konflik atau masalah kepentingan dalam proses penelitian. Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ada dan penelitian ini tidak memiliki hubungan dengan kepentingan pihak manapun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat mengucapkan terima kasih kepada instansi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat yang telah menjembatani sehingga terlaksananya penelitian ini serta Puskesmas Karang Intan II dan Pembakal Desa Mandikapau Timur yang telah memberikan izin dan memberikan data penunjang maka penelitian ini dapat dilakukan. Penulis juga mengucapkan sangat banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah mendukung dan membantu selama dilakukannya penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian asuhan keperawatan berupa terapi non farmakolgi air rebusan dekok sirih merah mempunyai pengaruh pada terjadinya penurunan gejala keputihan.. Tabel yang dilampirkan menunjukkan bahwa untuk gejala keputihan pre intervensi pemberian air rebusan daun sirih merah pertemuan pertama yaitu lendir berwarna kuning kehijauan, jumlah cairan yang banyak dan memberikan bercak dicelana dalam, berbau amis, gatal dan terjadi

terus menerus pada pertemuan ke 1, kemudian terjadi penurunan gejala keputihan sesudah dilakukan terapi air rebusan daun sirih merah yaitu sudah tidak mempunyai gejala lagi hanya sedikit keluar lendir, namun tidak berbau dan tidak gatal lagi pada pertemuan ke 4.

DAFTAR PUSTAKA

1. Universitas Lambung Mangkurat. 2020. 'Rencana Induk Penelitian 2020-2024.' Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Lambung Mangkurat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Prasetya, D., B. & Anisia, H. 2021. 'Analisis Kesesuaian Lahan Kawasan Lahan Basah (Wetland) Untuk Perencanaan Tata Guna Lahan Berkelanjutan Di Kabupaten Tulang Bawang.' *Journal of Science and Applicative Technology* 5(1): 58.
3. Utama, H. (2009). Masalah kulit dan keputihan pada bayi dan anak. Jakarta: FKUI.
4. Budiarto, E., & Anggraeni, D. (2003). *Pengantar epidemiologi*. Jakarta: EGC
5. Kasdu, D. (2005). *Solusi problem wanita dewasa*. Jakarta: Puspa Swara.
6. Hidayat, S., & Sri, W. (2009). *Tumbuhan obat berpotensi hias*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
7. Marhaeni, Gusti Ayu. Keputihan pada wanita.Jurnal Skala Husada. 2016;13(1):30-38.
8. Manoi, F. 2007. Teknologi Pengolahan dan Penggunaan Minyak Atsiri Serta Manfaat Limbahnya.
9. Paramita, L. 2010. Efek Air Rebusan (Dekok) Daun Sirih Merah (Piper Crocatum
   Ruiz & Pav) Terhadap Pertumbuhan Candida Albicans. Medical
10. Kusuma,F.,Sumiwi,.Febrina.,Tjitraresmi.2009. *Pengembangan Sirih Merah (Piper Crocatum) Sebagai Herbal Terstandar Untuk Mengatasi Keputihan Terhadap Trichomonas Vaginal*. Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran.